BB: TB: IMT:

Kebutuhan Zat Gizi:

Energi : kkal Lemak : gr Protein : gr Karbohidrat : gr

CONTOH MENU MAKANAN SEHARI

Pagi (06.00-07.00)

Karbohidrat : Roti gandum bakar

Hewani : Orak arik telur

Nabati : Kacang polong panggang

Sayuran : Selada + tomat

Buah : Pisang

Snack Pagi (10.00)

Buah potong (semangka, melon, buah naga)

Siang (12.00–13.00) Karbohidrat : Nasi Hewani : Semur daging Nabati : Tempe asam manis

Sayuran : Sup bayam putren

Buah : Pepaya

Snack Sore (16.00)
Bubur Kacang Ijo Gula DM

Malam (18.00-19.00) Karbohidrat : Nasi Hewani : Pepes ayam Nabati : Tahu bacem Sayuran : Cah Brokoli

Buah : Melon

LAKUKAN AKTIFITAS
FISIK SECARA RUTIN
DISAMPING
PENGATURAN MAKAN

TUJUAN DIET DIABETES MELLITUS

Memperbaiki kebiasaan makan dan olahraga untuk mendapatkan kontrol metabolik yang baik, dengan cara :

- 1. Mempertahankan kadar glukosa darah mendekati normal
- 2. Mencapai dan mempertahankan kadar lipida serum normal
- 3. Memberi cukup energi untuk mempertahankan atau mencapai berat badan normal
- 4. Menghindari komplikasi akut pasien
- 5. Meningkatkan derajat kesehatan secara keseluruhan melalui gizi yang optimal

PERBEDAAN DIET DIABETES MELLITUS DENGAN MAKANAN BIASA

Prinsip pengaturan makan hampir sama dengan anjuran untuk masyarakat umum, yang membedakan adalah pengaturan 3J (Jadwal, Jenis, Jumlah). Terutama pembatasan sumber karbohidrat.

PRINSIP 3J

1. Jadwal

Teratur, 3 kali makan utama 2 kali snack Sarapan 06.00-08.00 Snack Pagi 09.00-11.00 Makan Siang 12.00-14.00 Snack Sore 15.00-17.00 Makan Malam 18.00-20.00

2. Jumlah

Sesuai dengan kebutuhan dalam sehari

3. Jenis

Pembatasan karbohidrat sederhana, makanan tinggi gula dan lemak, dan makanan berpengawet



DIET Est.1996 DIABETES MELLITUS

Nama :
Umur :
Berat badan :
Tinggi badan :
Alamat :

Konsultan Gizi:

PERHATIAN

- 1. Bawa leaflet ini pada saat kunjungan ulang untuk ditunjukkan pada Ahli Gizi
- 2. Apabila leaflet rusak atau hilang, segera hubungi konsultan gizi Anda

APAKAH YANG PERLU DILAKUKAN BILA ANDA MENGALAMI HIPOGLIKEMIA

Hipoglikemia ialah keadaan yang terjadi bila kadar glukosa darah terlalu rendah. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara makanan yang dimakan, aktifitas fisik, dan obat

yang digunakan.

Gejala hipoglikemia yaitu, produksi keringat berlebih, badan terasa dingin dan gemetar, pusing, lemas, mata berkunang-kunang dan rasa perih di ulu hati seperti orang kelaparan. Bila Anda mengalami gejala seperti ini, minumlah segelas air sirup atau makanlah 1-2 sendok makan gula pasir atau permen dan segera lapor kepada dokter Anda.

BAGAIMANA CARA MENGATUR MAKANAN?

- Makan makanan yang beragam, karena tidak ada salah satu jenis makanan yang mengandung zat gizi lengkap
- 2. Makan sumber karbohidrat kompleks
- 3. Hindari konsumsi karbohidrat sederhana

4. Mengenai gula:

- Gula untuk bumbu dalam masakan diperbolehkan
- Gula diperbolehkan dalam jumlah terbatas dan diperhitungkan sebagai bagian dalam perencanaan makanan

Gula alternatif untuk penderita DM dapat

digunatua.

digunakan

- 5. Pilih makanan yang tinggi serat untuk membantu penurunan kadar glukosa darah. Sumber makanan tinggi serat : buah, sayuran, padi-padian, dan produk serealia
- 6. Makanlah sumber protein yang dianjurkan
- 7.Lemak dan minyak tidak berlebihan 8.Perbanyak konsumsi sayur dan buah
- 9. Batasi asupan natrium (maksimal 1 sendok teh) dalam sehari

DIET DIABETES MELITUS

Energi : kkal Lemak : gı Protein : gr Karbohidrat : gı

PEMBAGIAN MAKANAN SEHARI

URT* Berat (g) Penukar

Pagi Karbohidrat : Hewani : Nabati : Sayuran : Buah : Minyak :

Snack (10.00):

Siang
Karbohidrat:
Hewani:
Nabati:
Sayuran:
Buah:
Minyak:

Snack (16.00):

Malam
Karbohidrat:
Hewani:
Nabati:
Sayuran:
Buah:
Minyak:

Snack/Susu (21.00)

MAKANAN YANG DIANJURKAN

Karbohidrat kompleks

Nasi, roti, mie, kentang, singkong, ubi, sagu, diutamakan yang berserat tinggi Protein

Protein yang tidak mengandung tinggi lemak, seperti daging rendah lemak, ikan, ayam tanpa kulit, susu rendah lemak, keju rendah lemak, kacangkacangan, tahu, tempe Lemak

Dalam jumlah terbatas (dianjurkan diolah dengan cara dipanggang, dikukus, ditumis, disetup, direbus, dibakar Sayur dan Buah

Dianjurkan banyak mengonsumsi sayur dan buah

MAKANAN YANG TIDAK DIANJURKAN

Karbohidrat sederhana

Gula, madu, sirup, selai, jeli, dodol, kuekue manis, buah yang diawetkan dengan gula, susu kental manis, es krim, minuman ringan

Protein

Protein dengan kandungan kolesterol tinggi seperti jeroan, otak

Lemak

Sumber makanan yang mengandung lemak jenuh dan lemak trans, seperti daging berlemak dan susu full cream Mineral

Sumber natrium, seperti garam dapur berlebihan, vetsin, soda, bahan pengawet seperti natrium benzoat dan natrium nitrit